

Pendampingan Pembuatan Formula Serbuk Lulur *Body Scrub* Beras Hitam Di Desa Bandungan Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Jawa Timur

Kharisma Jayak P¹, Dewi Weni S², Romio Carlos Lopo Dos Reis^{1*}

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Farmasi, Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Indonesia

²Program Studi Farmasi, Politeknik Indonusa, Surakarta, Indonesia

Email: ^{1*}kharismajayakpratama@udb.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Menghadapi era modern yang berkembang pesat saat ini khususnya dalam pemanfaatan beras hitam sebagai komoditas maka diperlukan suatu inovasi baru yang bertujuan meningkatkan nilai ekonomis dari produk beras hitam di desa bandungan. Selama ini, pemanfaatan beras hitam hanya sebagai produk makanan sehingga harus memiliki inovasi untuk mampu bersaing dengan produk dari tempat lain. Salah satu usaha untuk meningkatkan nilai tambah produk beras hitam adalah memanfaatkan beras hitam untuk dijadikan produk lulur *body scrub*. Beras hitam memiliki kandungan antioksidan yang mampu mempercepat produksi kolagen dan berperan dalam elastisitas kulit, tekstur yang sedikit kasar dari tepung beras dapat digunakan sebagai *scrub* wajah. Beras hitam mengandung beberapa anti-oksidan, seperti asam *phytic* dan vitamin B dan anti-oksidan membantu melawan kerusakan radikal bebas dan menjaga kesehatan kulit. sehingga baik untuk kesehatan kulit, begitu juga dengan sediaan *body scrub* yang mampu membantu menghaluskan serta mengangkat sel kulit mati pada tubuh. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah metode survei lapangan, pelatihan, praktek, diskusi serta tanya jawab dengan sasaran warga desa khususnya ibu rumah tangga, para pemuda dan perangkat Desa Bandungan yang ingin memaksimalkan potensi yang ada dengan cara membuat inovasi *body scrub* dari beras hitam. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dalam membuat sediaan *body scrub* beras hitam maka dapat menambah wawasan dan keterampilan warga desa dalam mengolah produk beras hitam dalam bidang kosmetik sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang berdaya saing tinggi, penghasilan bagi masyarakat dan meningkatkan ekonomi warga.

Kata Kunci: Beras Hitam, Body Scrub, Desa Bandungan, Pengabdian Masyarakat

Abstract - Facing the modern era which is currently developing rapidly, especially in the use of black rice as a commodity, a new innovation is needed which aims to increase the economic value of black rice products in the Bandungan village. So far, black rice has only been used as a food product, so it must have innovation to be able to compete with products from other places. One effort to increase the added value of black rice products is to use black rice to make *body scrub* products. Black rice contains antioxidants which can accelerate collagen production and play a role in skin elasticity. The slightly rough texture of rice flour can be used as a facial scrub. Black rice contains several anti-oxidants, such as phytic acid and vitamin B and anti-oxidants help fight free radical damage and maintain healthy skin. so it is good for skin health, as well as *body scrub* preparations which can help smooth and remove dead skin cells on the body. The methods used in implementing community service activities are field survey, training, practice, discussion and question and answer methods targeting village residents, especially housewives, youth and Bandungan Village officials who want to maximize existing potential by making innovative *body scrubs* from rice. black. By holding community service activities through training in making black rice *body scrub* preparations, village residents can increase their knowledge and skills in processing black rice products in the cosmetic sector so that it is hoped that they can provide highly competitive added value, income for the community and improve the residents' economy.

Keywords: Black Rice, Body Scrub, Bandungan Village, Community Service

1. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan tempat dimana kita menemukan banyak agen radikal bebas. Akumulasi radikal bebas menyebabkan timbulnya kerusakan oksidasi seluler. Paparan radikal bebas seperti paparan sinar ultraviolet A dan B, polutan, alkohol, stress, gizi buruk dan asap rokok dapat memberi dampak buruk pada kesehatan kulit. Paparan radikal bebas ini memberikan pengaruh terhadap morfologi kulit serta dampak dari akumulasi radikal bebas juga mempengaruhi terjadinya proses penuaan dini(Cui L *et al*, 2016). Kulit merupakan jaringan metabolisme dan organ terbesar

pada tubuh manusia yang memiliki peran sebagai agen protektif. Kulit menjadi organ yang rawan mengalami kerusakan oksidatif, karena kulit tersusun dari komponen-komponen seperti lipid, protein, karbohidrat, DNA dan semua molekul yang rentan terhadap proses oksidatif (Rattan SIS, 2006). scrub termasuk bahan-bahan seperti gula, garam, kopi, *oatmeal*, biji-bijian, beras dan bahan alami lainnya (Putri NFA *et al*, 2021).

Perawatan kulit adalah aspek penting dalam rutinitas kecantikan dan kesehatan personal *exfoliating* atau pengelupasan kulit merupakan langkah penting dalam perawatan kulit yang bertujuan menghilangkan sel-sel kulit mati dan merangsang regenerasi kulit yang sehat. *Face scrub* adalah salah satu produk yang merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang cepat saat ini, *face scrub* digunakan untuk menjaga kebersihan dan kesegaran kulit wajah, produk *face scrub* sangat bervariasi mulai dari harga, warna kemasan, kelembutan tekstur dan aroma. Penggunaan *face scrub* bertujuan untuk mengangkat sel-sel kulit mati, kotoran dan membuka pori-pori sehingga kulit menjadi lebih cerah dan putih. Dalam beberapa tahun terakhir, minat konsumen terhadap bahan-bahan alami dalam produk perawatan kulit telah meningkat secara signifikan. Bahan-bahan alami menawarkan keuntungan potensial seperti sifat yang lembut, minim risiko iritasi, dan ramah lingkungan. Beberapa bahan alami yang telah dipelajari untuk penggunaan dalam.

Bahan alami yang dapat membantu kualitas *scrub* adalah beras hitam, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa senyawa antosianin sebagai antioksidan yang mempunyai efek protektif terhadap peradangan, aterosklerosis, karsinoma, dan diabetes. Antosianin merupakan pigmen alami yang termasuk golongan flavonoid yang bertanggung jawab terhadap warna merah, ungu, dan biru pada bahan makanan. Antosianin utama dalam beras hitam adalah cyanidin-3-glucoside (C3G) yang merupakan sumber antosianin penting di Asia. Selain itu, beras hitam mengandung fitokimia aktif seperti tokoferol, tokotrienol, oryzanol, vitamin B kompleks, dan senyawa fenolik (Jang *et al*, 2012) Khasiat yang dimiliki beras hitam lebih baik dibandingkan beras merah atau beras putih. Beras hitam memiliki kandungan antioksidan yang mampu mempercepat produksi kolagen dan berperan dalam elastisitas kulit, tekstur yang sedikit kasar dari tepung beras dapat digunakan sebagai *scrub* wajah.

Kelompok Wanita Tani merupakan suatu wadah untuk para kaum perempuan dalam memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam memajukan sektor pertanian yang ada di desa. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh kaum perempuan yaitu dengan mengikuti organisasi perempuan seperti Kelompok Wanita Tani (KWT). Adanya Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu tani untuk menampung wadah apresiasi perempuan tani. Saat ini hampir di seluruh Indonesia khususnya di wilayah pedesaan sudah banyak yang memiliki perkumpulan Kelompok Wanita Tani. Namun, keberadaan Kelompok Wanita Tani di tengah-tengah kaum perempuan di pedesaan cenderung belum optimal. Keberadaan Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Bandungan Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk menyalurkan kemampuannya dalam mengolah lahan pertanian yang ada di desa.

Adanya KWT (Kelompok Wanita Tani) agar kelompok tani dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna, dan menyediakan sarana produksi pertanian, peningkatan, permodalan, atau perluasan usaha tani untuk para petani dan kelompok tani dari sektor hulu dan hilir, serta peningkatan kerjasama dan pemasaran produk. KWT (Kelompok Wanita Tani) Desa Bandungan berdiri sejak 5 tahun dengan jumlah anggota mencapai 50 orang, desa Bandungan cukup strategis, dengan melihat pesatnya perkembangan perekonomian warga dalam berbagai sektor mulai dari properti, pangan, kesehatan dan lain-lain. Salah satu produk yang bisa menggerakkan peran remaja wanita dan ibu-ibu di desa tersebut, adalah produk kecantikan. Produk *body scrub* ini dikenalkan untuk memanfaatkan hasil pertanian yaitu beras hitam mereka dan memunculkan UMKM baru dari desa Bandungan.

2. METODE PELAKSANAAN

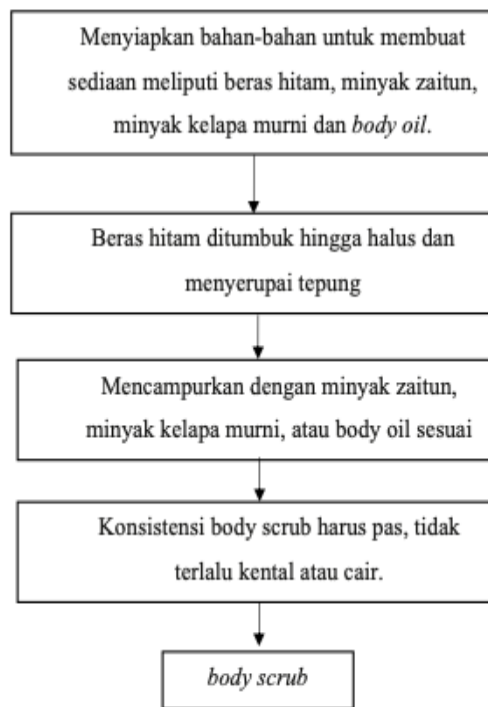
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei lapangan, rapat koordinasi dengan mitra, pelatihan, diskusi dan tanya jawab. Sasaran yang dituju adalah warga Desa Bandungan khususnya remaja perempuan, ibu-ibu dan perangkat desa. Pelatihan diawali dengan memberikan

pengetahuan tentang Beras Hitam baik kandungan, manfaat pada sediaan kosmetik, selanjutnya paparan mengenai produk *body scrub* beras hitam dan pelatihan pembuatan produk tersebut.

Survei Lapangan kegiatan ini diawali dengan menelusuri kondisi mitra dan menganalisis permasalahan atau potensi yang ada di lapangan sehingga dapat dikembangkan menjadi suatu kegiatan yang dapat membantu warga desa dalam memanfaatkan potensi lokal dengan meningkatkan keterampilan penduduk, sehingga warga juga mendapatkan tambahan penghasilan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, saat ini pengembangan produk beras hitam di Desa Bandungan sebagian besar dalam bentuk beras hitam yang siap dikonsumsi sehingga diperlukan inovasi lain guna meningkatkan nilai ekonomi produk tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan beras hitam untuk produk kosmetik yang berguna untuk perawatan dan kesehatan kulit. Agenda survei oleh tim pengabdian Universitas Duta Bangsa Surakarta ke Desa Bandungan ini, dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, selanjutnya dilaksanakan rapat koordinasi di Kampus Universitas Duta Bangsa Surakarta yang bertujuan mencari solusi atas permasalahan atau potensi yang ditemukan dengan merujuk pada referensi yang valid. Tujuannya agar segala sesuatu yang akan dilaksanakan memiliki dasar yang jelas. Hasil rapat koordinasi memutuskan bahwa tim akan memberikan pelatihan pembuatan sediaan *body scrub* dari bahan beras hitam kepada remaja perempuan dan ibu-ibu.

Tim pengabdian selanjutnya melakukan percobaan pembuatan sediaan *body scrub* untuk memperoleh sediaan yang stabil dengan langkah-langkah pembuatan sebagai berikut :



Gambar. Pembuatan *Body Scrub* Beras Hitam

Evaluasi dilakukan dengan menilai hasil sediaan *body scrub* yang dibuat peserta, oleh narasumber. Selanjutnya peserta diarahkan untuk mengisi kuesioner pre-test dan post-test. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta mengenai pelaksanaan kegiatan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah penyuluhan dan workshop. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko EP *et al*, 2016). Penggunaan kuesioner dalam mengumpulkan data dianggap lebih akurat, karena adanya wawancara antara pewawancara dengan responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan pihak ketiga sangat dibutuhkan dalam penyebaran informasi-informasi terbaru yang tidak hanya bermanfaat dalam penambahan wawasan KWT (Kelompok Wanita Tani) namun kesempatan terbukanya peluang dalam mengembangkan perekonomian rumah tangga saja, begitu juga remaja putri yang putus sekolah ibu. Salah satu bentuk keterlibatan pihak ketiga adalah dengan memberikan penyuluhan dan praktik atau pelatihan pengolahan pembuatan *body scrub* yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian keluarga apabila dibuat dalam skala industri rumah tangga. Dengan melakukan eksfoliasi menggunakan *body scrub*, berbagai kotoran dan sel kulit mati bakal terangkat. Selain membuat kulit wajah bersih dan segar, scrub wajah yang bagus juga bisa mencegah jerawat dan membantu mengelupaskan kulit kering.

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam kegiatan ini dengan harapan warga desa, khususnya remaja perempuan dan ibu-ibu untuk dapat mengembangkan kemampuan mengolah beras hitam menjadi produk yang bernilai tinggi seperti *body scrub*. Harapan dari kegiatan ini, produk *body scrub* ini bisa menjadi oleh-oleh khas desa Bandungan sehingga menambah pendapatan penduduk. Produk *body scrub* beras hitam ini bisa menstimulasi warga membangun gerai cantik untuk mendukung keinginan warga menjadikan desa ini menjadi desa mandiri. Bagi tim pengabdian masyarakat Universitas Duta Bangsa Surakarta dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki dan memberikan alternatif pemecahan atau solusi yang tepat terhadap masalah yang dihadapi di Desa terkait pengolahan beras hitam. terealisasinya solusi atas permasalahan yang ada diharapkan produk yang dihasilkan nantinya akan memberikan dampak penambahan pengetahuan bagi mitra serta dapat meningkatkan perekonomian dan derajat hidup sehat bagi masyarakat di sekitar mitra dan bagi mitra itu sendiri.

Melihat bahwa informasi ini belum terpapar di kalangan mitra dalam hal ini adalah KWT (Kelompok Wanita Tani) Desa Bandungan, sehingga masyarakat belum bisa membaca peluang usaha pembuatan *body scrub* dan bagaimana cara memaksimalkan pengeluaran apabila remaja putri dan ibu-ibu ingin membuat wajah mereka bersih alami dan halus sepanjang masa. Minimnya informasi terkait dengan peluang pemanfaatan dan pengembangan bahan-bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha bagi masyarakat. Jenis-jenis produk yang dapat dibuat dengan memanfaatkan bahan – bahan alami pembuatan *body scrub*.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Materi yang dibuat menyesuaikan dengan target sasaran yakni KWT (Kelompok Wanita Tani). Jumlah peserta yang hadir adalah 20 orang dan evaluasi dilakukan dengan beberapa cara yaitu diskusi dan tanya jawab dengan peserta.



Gambar 2. *Body Scrub* Dan Cara Penggunaannya



Gambar 3. Penyuluhan Dan Workshop

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan Pembuatan Formula Serbuk Lulur *Body Scrub* Beras Hitam Di Desa Bandungan Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Jawa Timur dilakukan dengan lancar dan peserta aktif untuk bertanya serta antusias dalam kegiatan ini.

REFERENCES

- Cui L, JY, CZW, GY, ZGL, LJY, dkk. Advancements in the maintenance of skin barrier/skin lipid composition and the involvement of metabolic enzymes. *J Cosmet Dermatol*. 2016;15:549–58.
- Rattan SIS. Theories of biological aging: Genes, proteins, and free radicals. *Free Radic Res*. 2006;40:1230–8.
- Putri NFA, ND, & SS. FORMULASI SEDIAAN GEL SCRUB WAJAH SERBUK BIJI KOPI ARABIKA (Coffee arabica) DENGAN KONSENTRASI KARBOPOL 940 SEBAGAI GELLING AGENT. *Jurnal Farmasi & Sains Indonesia*. 2021;4(2):68–73.
- Jang HH PMKHLYHKPJ et al. Black rice (*Oryza sativa* L.) extract attenuates hepatic steatosis in C57BL/6 J mice fide a high-fat diet via fatty acid oxidation. *Nutr Metab (Lond)*. 2012;2–11.
- Nining Y. Pembuatan Sabun Scrub Kopi sebagai Produk Souvenir Komoditas Lokal di Desa Kaliaren Kabupaten Kuningan Dalam Rapat Pengembangan Nasional Kopi Nasional Tahun 2016 di Lampung , yang memiliki peranan penting terhadap sektor ekonomi . Indonesia adalah negara. *Jurnal SOLMA*. 2018;7(2):233–9.
- Widoyoko EP. Teknik Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.